

PKMS MIS Al-Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh Kecamatan Hamparan Perak

Suardi¹, Rani Rahim², Suhariyanti³

Universitas Dharmawangsa

Jalan KL. Yos Sudarso No. 224 Medan Telp. (061) 6635682-6613783 Fax. (061) 6615190

E-mail : suardi@dharmawangsa.ac.id¹, ranirahim@dharmawangsa.ac.id²,

suhariyanti@dharmawangsa.ac.id³

ABSTRAK

MIS Al Djamiatul Washliyah merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang berada di Dusun I Pauh Kecamatan Hamparan Perak. Kondisi MIS Al Djamiatul Washliyah saat ini memang sangat memerlukan perhatian dari semua pihak. Pada pengabdian kali ini tim pengabdian menawarkan untuk memberi solusi yang dibutuhkan oleh madrasah maupun para peserta didik di MIS Al Djamiatul Washliyah, dalam hal pembelajaran kepada peserta didik maupun sarana dan prasarana madrasah. Salah satu masalah yang timbul adanya kesenjangan belajar antara siswa kelas A dengan Kelas B, kurangnya minat peserta didik mengunjungi perpustakaan madrasah, kondisi halaman madrasah yang rendah dan rawan banjir, kondisi ekonomi masyarakat yang lemah sehingga sulit untuk membantu memperbaiki kondisi madrasah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini menitikberatkan kepada permasalahan utama yang dihadapi oleh MIS Al Djamiatul Washliyah. Dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa/i dengan cara memberikan pelatihan pembelajaran kepada guru-guru dan memberikan bantuan modul pembelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Memperbaiki sarana dan prasarana. Dengan meninggikan halaman madrasah untuk menunjang semangat dan motivasi belajar siswa/i, maka tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dharmawangsa membuatkan rak buku dari besi agar perpustakaan dapat menyimpan buku-buku bacaan dan buku pelajaran.

Kata kunci : Peningkatan Pembelajaran, Sarana dan Prasarana, Madrasah

ABSTRACT

MIS Al Djamiatul Washliyah is one of the private Madrasah Ibtidaiyah located in I Pauh Hamlet, Hamparan Perak District. The current condition of MIS Al Djamiatul Washliyah really requires the attention of all parties. At this service, the service team offered to provide solutions needed by madrasahs and students at MIS Al Djamiatul Washliyah, in terms of learning for students and madrasah facilities and infrastructure. One of the problems that arises is the learning gap between grade A and class B students, the lack of interest of students visiting the madrasah library, the condition of the madrasah yard which is low and prone to flooding, the weak economic condition of the community making it difficult to help improve the condition of the madrasah. This community service focuses on the main problems faced by MIS Al Djamiatul Washliyah. In order to improve students' learning abilities by providing learning training to teachers and providing assistance with Indonesian and mathematics learning modules. Repairing facilities and infrastructure. By elevating the madrasah yard to support the enthusiasm and motivation of student learning, the Dharmawangsa University community service team made iron bookshelves so that the library could store reading books and textbooks.

Key words: Improved Learning, Facilities and Infrastructure, Madrasah

1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun. Lulusan madrasah ibtidaiyah dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama.

Kurikulum madrasah ibtidaiyah sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti, Alquran dan Hadits, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

MIS Al Djamiatul Washliyah adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Dusun I Pauh Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Kondisi MIS Al Djamiatul Washliyah saat ini memang sangat memerlukan perhatian dari semua pihak. Hasil pengamatan tim pengabdian di madrasah MIS Al Djamiatul Washliyah menunjukkan adanya kesenjangan dalam proses pembelajaran antara siswa/i kelas A dengan kelas B kurangnya sarana dan prasarana di Madrasah misalnya ruang perpustakaan yang tidak layak, halaman madrasah rawan banjir.

Merujuk kepada PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 ayat 1, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan

berkelanjutan. Pasal 42 ayat 2, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. PERMASALAHAN

Program Bantuan Sosial dalam bentuk Pendampingan Masyarakat dan Penyemenan Halaman MIS Al-Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang oleh kelompok dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa diharapkan memberi perubahan pada peningkatan prasarana belajar pada madrasah tersebut.

KBBI (2017: 999) prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya). Adapun prasarana belajar menurut Makin & Baharuddin (2010: 84) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan sebagainya.

Adapun sarana dan prasarana sekolah dapat dikelompokkan menjadi sejumlah prasarana dengan bermacam-macam sarana yang melengkapinya. Standar sarana dan prasarana dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).

Untuk SD/MI sekurang-kurangnya memiliki 11 jenis prasarana sekolah, yang meliputi :

1. Ruang kelas;
2. Ruang perpustakaan;
3. Ruang laboratorium IPA;
4. Ruang pimpinan;
5. Ruang guru;
6. Ruang beribadah;
7. Ruang UKS;
8. Toilet/WC;
9. Gudang;
10. Ruang sirkulasi
11. Tempat bermain/olahraga.

Dari 11 kategori tersebut, MIS Al-Djamiatul Washliyah hanya memiliki prasarana :

1. Ruang kelas;
2. Ruang pimpinan;
3. Ruang guru;
4. Toilet/WC

Bafadal (2014: 3) prasarana pendidikan atau pembelajaran bisa diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

1. Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek keterampilan, dan ruang laboratorium.
2. Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar seperti ruang kantor, kantin, mesjid, tanah, jalan menuju sekolah, UKS, ruang kepala lembaga, dan tempat parkir kendaraan.

Semua teori yang telah dikemukakan diatas tentang prasarana sekolah nyaris tidak terpenuhi oleh MIS Al-Djamiatul Washliyah, inilah yang menjadi permasalahan sehingga keberadaan madrasah ini sungguh sangat memprihatinkan. Belum lagi kondisi

bangunan gedung yang butuh renovasi dan perbaikan hampir di seluruh bagiannya.

Semua dilakukan setelah melihat kondisi di lapangan serta keprihatinan tim akan keberadaan lembaga pendidikan yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh MIS Al Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh Kecamatan Hamparan Perak adalah :

1. Adanya kesenjangan belajar antara siswa kelas A dengan Kelas B.
2. Perpustakaan madrasah yang tidak memadai, dimana rak buku yang ada roboh karena dimakan hewan pengerat (rayap).
3. Lokasi madrasah yang terbatas sehingga tidak ada lokasi bermain yang bisa dijadikan sarana pendukung peningkatan kreativitas siswa/i.
4. Kondisi halaman madrasah yang rendah dan rawan banjir, dimana halaman tersebut digunakan sebagai tempat upacara bendera dan kegiatan-kegiatan nasional lainnya.
5. Kondisi sosial masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian nelayan juga mempengaruhi sehingga masyarakat tidak bisa berswadaya untuk membantu memperbaiki kondisi madrasah.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa bertujuan:

1. Meningkatkan kemampuan belajar siswa/i MIS Al Djamiatul Washliyah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru-guru MIS Al Djamiatul Washliyah.
3. Menumbuhkan minat baca bagi siswa/i MIS Al Djamiatul

- Washliyah dengan adanya perpustakaan mini.
4. Memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya dapat berjalan sebagaimana mestinya.
 5. Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa/i MIS Al Djamiatul Washliyah akan kondisi madrasah.

3. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) ini, metode pelaksanaan yang telah dilakukan tim pengabdian Universitas Dharmawangsa dari awal adalah sebagai berikut :

1. Melakukan survei terhadap lokasi mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) yang akan dijadikan sasaran program.
2. Melakukan kunjungan awal/riset ke lokasi mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah).
3. Mentabulasi permasalahan dan kebutuhan mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) terhadap program yang akan dijalankan.
4. Melakukan kunjungan dan sosialisasi program ke lokasi mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah).
5. Melaksanakan program satu per satu di lokasi mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) sesuai dengan usulan yang disetujui oleh Kemenristek/BRIN.
6. Melakukan monitoring terhadap program yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program berjalan sebagaimana yang diharapkan.
7. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengabdian dari awal sampai selesai.

8. Membuat dan menyampaikan laporan kegiatan/pelaksanaan program kepada Kemenristek/BRIN.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang muncul adalah belum adanya perhatian dari berbagai pihak mengenai kondisi MIS Al Djamiatul Washliyah. Maka dari itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) memberikan perhatian dan bantuan kepada Madrasah diantaranya adalah :

1. Penimbunan Halaman

Dengan penimbunan halaman madrasah, maka kegiatan yang selama ini dilaksanakan seperti upacara bendera pada setiap hari senin serta hari-hari besar lainnya tidak akan terganggu dan terhambat lagi karena halaman sudah tidak tergenang air lagi. Disamping itu halaman madrasah juga sebagai tempat siswa/i bermain.



Gambar 1. Halaman madrasah



Gambar 2. Halaman sebelum ditimbun



Gambar 3. Proses penimbunan halaman



Gambar 4. Halaman setelah penimbunan

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen tim pengabdian Universitas Dharmawangsa menghasilkan *outcome* yang dapat dirasakan oleh mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) antara lain seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Peningkatan Prasarana

Halaman Madrasah		Keterangan
Sebelum	Sesudah	
- Rendah - Becek - Kumuh	- Tinggi - Kering - Bersih	MIS Al Djamiatul Washliyah menerima manfaat selamanya

2. Pelatihan Metode Pembelajaran Bagi Guru-guru

Dengan pelatihan yang diberikan kepada guru-guru, maka akan membawa dampak positif bagi perkembangan belajar mengajar baik untuk para siswa/i

madrasah maupun terhadap guru-guru itu sendiri.



Gambar 5. Pelatihan bagi guru-guru

Outcome yang dapat dirasakan oleh MIS Al Djamiatul Washliyah dari pengabdian ini seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Peningkatan kemampuan guru

Kemampuan Guru		Keterangan
Sebelum	Sesudah	
- Kurang memahami metode pembelajaran - Lambat dalam memberi contoh atau perumpamaan - Kurang agresif dalam mengambil sikap - Kurang peduli dengan kemampuan belajar siswa/i	- Lebih memahami metode pembelajaran - Lebih cepat dalam memberi contoh atau perumpamaan - Kurang agresif dalam mengambil sikap - Kurang peduli dengan kemampuan belajar siswa/i	Selama guru-guru yang sudah mendapatkan pelatihan oleh tim pengabdian Universitas Dharmawangsa masih aktif dan mengajar di MIS Al Djamiatul Washliyah, maka selama itulah manfaat yang dapat dirasakan oleh para siswa/i madrasah

3. Modul Bahasa Indonesia dan Matematika

Modul Bahasa Indonesia dan Matematika sebagai media pembelajaran yang disusun oleh tim pengabdian dapat mempermudah guru-guru dalam menyampaikan materi belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.



Gambar 6. Penyerahan modul bahasa Indonesia

Outcome yang dapat dirasakan oleh siswa/i seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Modul Bahasa Indonesia

Kemampuan Siswa/i		Keterangan
Sebelum ada modul	Sesudah ada modul	
Siswa/i kurang mengerti bagaimana memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Siswa/i menjadi mengerti bagaimana memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Selama Modul Bahasa Indonesia sebagai media pembelajaran yang disusun oleh tim pengabdian Universitas Dharmawangsa masih digunakan, maka selama itulah

		manfaat yang dapat dirasakan oleh para siswa/i madrasah.
--	--	--



Gambar 7. Penyerahan modul matematika

Tabel 4. Modul Matematika

Kemampuan Siswa/i		Keterangan
Sebelum ada modul	Sesudah ada modul	
Siswa/i kurang mengerti bagaimana memahami mata pelajaran matematika dengan cepat dan benar	Siswa/i menjadi mengerti bagaimana memahami mata pelajaran matematika dengan cepat dan benar	Selama Modul Matematika sebagai media pembelajaran yang disusun oleh tim pengabdian Universitas Dharmawangsa masih digunakan, maka selama itulah manfaat yang dapat dirasakan oleh para siswa/i madrasah.

4. Rak Buku Perpustakaan

Dengan adanya bantuan rak buku yang terbuat dari besi, buku-buku yang dimiliki oleh mitra (MIS Al Djamiatul Washliyah) dapat terselamatkan dari hewan pengerat (rayap) yang menjadi musuh utama di perpustakaan mitra.



Gambar 8. Penyerahan rak buku

Outcome yang dapat dirasakan MIS Al Djamiatul Washliyah dan siswa/i antara lain seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5 Peningkatan Sarana Baca

Rak Buku Perpustakaan		Keterangan
Terdahulu	Saat ini	
- Terbuat dari kayu - Lapuk - Tidak kuat	- Terbuat dari besi - Kokoh - Kuat	Selama rak buku di perpustakaan masih diisi oleh buku-buku dan selalu dibaca oleh guru dan siswa/i, maka selama itulah manfaat yang dapat dirasakan

5. KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) MIS Al Djamiatul Washliyah Dusun I Pauh Kecamatan Hampan Perak ini membawa perubahan dan dampak yang positif bagi madrasah, guru-guru, siswa/i, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar MIS Al Djamiatul Washliyah. Bagi tim pengabdian, adanya kepuasan bathin karena bisa memberi manfaat bagi orang lain, terkhusus bagi dunia pendidikan. Sementara bagi Universitas khususnya Universitas Dharmawangsa dapat meningkatkan akreditasinya, karena semakin banyak dosen yang memenangkan dana hibah dari Kementrian, maka akan semakin baik dan berkualitaslah universitasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal. 2014. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Alwi. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Makin, Baharuddin. 2010. *Pendidikan Humanistik*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.